

ABSTRAK

Benedicta Raymona Dewani (44208110052)

Penilaian Karyawan Terhadap Iklim Komunikasi Organisasi Pada PT Bakrie Construction Kantor Pusat Jakarta

i-xi + 90 halaman, 20 tabel, lampiran

Bibliografi : 27 Acuan (1994 – 2010)

Iklim komunikasi yang baik pada sebuah perusahaan adalah iklim komunikasi yang dapat menunjang visi dan misi dari perusahaan. Sedangkan apabila sebaliknya, maka akan membuat komunikasi menjadi kurang harmonis dan dapat menjadikan operasionalisasi dari perusahaan berjalan tidak efisien. Pada PT Bakrie Construction khususnya yang berada di kantor pusat Jakarta, arus komunikasi yang terdapat di dalamnya baik itu komunikasi ke atas ataupun ke bawah kurang berjalan dengan baik, bawahan cenderung tidak terbuka kepada atasannya, sedangkan atasan cenderung menutup diri dan tidak dapat menciptakan komunikasi yang terbuka dengan bawahannya, sehingga dapat menimbulkan terhambatnya arus komunikasi.

Peneliti menggunakan beberapa teori untuk menunjang hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain: teori – teori komunikasi, teori komunikasi organisasi, *public relations*, iklim komunikasi, serta teori mengenai penilaian karyawan.

Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dengan disain penelitian deskriptif survey, yang mana membagikan kuesioner kepada karyawan PT Bakrie Construction di kantor pusat Jakarta yang berjumlah 50 orang responden dengan pembagian kuesioner tersebut peneliti mendapat gambaran sejauhmana penilaian karyawan terhadap iklim komunikasi organisasi yang terdapat pada PT Bakrie Construction Kantor Pusat Jakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim komunikasi pada PT Bakrie Construction cenderung rendah. Hal ini terjadi karena faktor yang mempengaruhi iklim komunikasi, seperti: kepercayaan, pembuat keputusan bersama, keterbukaan, kejujuran, mendengarkan, dan pengetahuan terhadap tujuan organisasi belum berjalan dengan baik.

Setelah data yang telah dianalisa, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa komunikasi yang terjadi pada PT Bakrie Construction tidak berjalan dengan efektif, dan ketidakefektifan tersebut yang mengakibatkan iklim komunikasinya pun berjalan tidak kondusif.